

BAB III

KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Dalam bab ini akan dikemukakan langkah-langkah yang dilakukan dalam memecahkan permasalahan, yang dilengkapi dengan diagram alirnya seperti ditunjukkan pada gambar 3.1. Langkah-langkah ini dijadikan sebagai patokan urutan yang harus dilakukan untuk melakukan pemecahan masalah sebab dengan demikian kita tahu langkah apa yang terlebih dahulu harus dilakukan sebelum kita melangkah kelangkah berikutnya.

3.1 IDENTIFIKASI MASALAH

Dalam pengidentifikasian masalah yang diambil pada penelitian ini, mengacu pada suatu permasalahan dalam strategi perbaikan kualitas pembelajaran di Jurusan Teknik Industri UNSADA dengan menggunakan metode TQM pada Siklus SIAM. Melihat permasalahan inilah, tentunya diperlukan suatu dukungan atau landasan dasar yang menunjang untuk menyelesaikan masalah ini, yaitu dengan melakukan studi lapangan dan studi pustaka. Dari studi inilah kita dapat mencoba menerapkan ilmu secara teoritis dengan menyesuaikan dengan kondisi yang sebenarnya.

3.2 PENGUMPULAN DATA

Dalam pengumpulan data ini dilakukan dengan pengamatan langsung pada lokasi yang diteliti dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait didalamnya.

Data-data yang diperlukan untuk memecahkan masalah dalam strategi perbaikan kualitas pembelajaran di Jurusan Teknik Industri UNSADA adalah sebagai berikut :

1. Data sarana dan Prasarana di jurusan teknik industri UNSADA
2. Data Pendidikan dan Pengajaran di jurusan teknik industri UNSADA

Studi pustaka yaitu dengan membaca buku-buku, literatur yang di bahas guna mendapatkan data sekunder. Dari hasil penelitian tersebut penulis memperoleh pengertian teoritis yang diperlukan sebagai penunjang dalam pokok permasalahan.

Studi lapangan yaitu penulis melakukan pengamatan langsung di lingkungan Jurusan Teknik Industri UNSADA untuk memperoleh data-data primer yang di perlukan dalam pengolahan data untuk mendapatkan hasil yang di inginkan.

3.2.1 PENYUSUNAN RANCANGAN KOESIONER

Dalam penelitan ini, penulis menggunakan instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan kuesioner dan dengan wawancara yaitu tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait serta juga dengan melakukan observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung kedalam abjek yang diteliti. Berdasarkan variabel penelitian yang telah ditentukan maka disusun suatu rancaranagan kuerioner. Penulis dalam penelitian ini, metode yang

digunakan adalah kuesioner tertutup maksudnya adalah kuesioner yang jawabannya telah disediakan.

Dalam kuesioner tersebut responden diminta untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada dan hasil dari persepsi responden tersebut dapat diukur dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari enam peringkat, sebagai mana terlihat pada table 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1 Skala untuk mengukur hasil kuesioner

Persepsi Responden	Peringkat Nilai
Sangat Setuju	6
Setuju	5
Agak setuju	4
Agak Tidak Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.2.2 PENYEBARAN KUESIONER

Setelah kuesioner telah terbuat atau terbentuk maka penulis melakukan penyebaran kuesioner sebanyak 30 buah kepada 3 (tiga) responden yaitu Pengajar, Mahasiswa dan Alumni di Jurusan Teknik Industri UNSADA.

3.2.3 UJI KUESIONER

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji coba kuesioner untuk melihat apakah kuesioner layak disebar atau tidak. Uji coba ini digunakan

untuk menyempurnakan kuesioner tersebut dengan melihat pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner tersebut dapat dimengerti responden atau tidak. Jika responden tidak mengerti isi dari kuesioner tersebut maka perlu dilakukan penyusunan rancangan kuesioner kembali sampai kuesioner tersebut dapat dimengerti responden. Jika kuesioner ini dapat dimengerti maka kuesioner tersebut layak disebar, untuk memperoleh data dalam strategi perbaikan kualitas pembelajaran di Jurusan Teknik Industri UNSADA dengan menggunakan metode TQM pada Siklus SIAM.

3.3 PENGOLAHAN DATA

3.3.1 TABULASI DATA HASIL PENELITIAN

Setelah dilakukan pengumpulan data maka tahap selanjutnya adalah tabulasi data hasil kuesioner untuk mengumpulkan data dan untuk mempermudah proses pengolahan data. Tabulasi ini dilakukan untuk menyusun skor atau nilai dari masing-masing pertanyaan dalam kuesioner tersebut.

3.3.2 UJI VALIDITAS (KESAHIH)

Pengujian ini dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan benar. Item yang valid akan masuk dalam perhitungan selanjutnya sedangkan item yang tidak valid akan digugurkan. Dalam penelitian ini penulis, untuk mencapai validitas instrumen dilakukan dengan uji validitas, validitas dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan.

Adapun yang dimaksud dengan bagian instrumen adalah butir-butir pertanyaan dari kuesioner. Sedangkan langkah-langkah dalam uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung skor faktor dari skor butir yaitu menghitung skor faktor dari jumlah skor semua butir dalam faktor atau menentukan skor total suatu indeks sebagai kriteria, dengan menjumlahkan butir-butir penyusunan kuesioner.
2. Menghitung rata-rata dari jumlah total setiap butir yang merupakan derajat kesesuaian antara suatu butir dengan butir-butir lainnya, ukuran kesahihan butir dapat dihitung dengan koefisien korelasi antara skor pada butir dengan skor pada perangkat skala (item total), dengan menggunakan rumus koefisien korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan :

- r_{ix} = koefisien korelasi butir
- i = skor butir
- X = skor total skala
- n = banyaknya subjek (responden)

Selanjutnya untuk menentukan bahwa suatu butir instrumen dapat dinyatakan sah (valid) dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian strategi perbaikan kualitas pembelajaran, adalah apabila koefisien korelasi product moment antara skor butir dengan skor total instrumen tersebut lebih besar dari 0,444. Hanya butir-butir yang secara empiris (dari hasil perhitungan dengan hasil rhitung lebih besar dari rtabel) dapat dinyatakan valid atau memenuhi syarat yang selanjutnya disusun sebagai perangkat instrumen penelitian untuk mengukur penelitian strategi perbaikan kualitas pembelajaran di TI UNSADA.

3.3.3 UJI RELIABILITAS (KEANDALAN)

Syarat keandalan suatu instrumen menuntut kemantapan, ketetapan, atau stabilitas hasil pengamatan. Keandalan dapat dilakukan setelah dilakukan uji validitas atau kesahihan, dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan berdasarkan reliabilitas.

Reliabilitas diperoleh dengan cara menganalisis data hasil penelitian berdasarkan desain instrumen yang digunakan, dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mencari reliabilitas adalah dengan *Alpha cronbah*, yang diformulakan sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{S\alpha^2}{Sx^2} \right]$$

Dimana:

$s\alpha^2$ = Varian b1 dan b2

sx^2 = Total

K = Belahan

3.3.4 METODE TQM

Metode TQM yang dipakai untuk penelitian ini adalah metode TQM pada siklus SIAM, yang mana terdiri dari produk, proses, pemimpin, organisasi dan komitmen. Dalam penelitian ini, penulis hanya sampai pada produk dan proses saja.

3.3.5 SIKLUS SIAM

1. Mempelajari situasi saat ini atau sekarang (S).
2. Mengidentifikasi masalah-masalah yang vital atau penting (I).
3. Bertindak pada masalah-masalah (A).
4. Memonitor atau mengawasi kemajuan (M).

3.4 STANDARISASI

Standarisasi yang dimaksudkan disini adalah standarisasi dari hasil analisis SIKLUS SIAM, yang mana nantinya untuk menjadi bahan acuan untuk perbaikan kualitas pembelajaran selanjutnya.

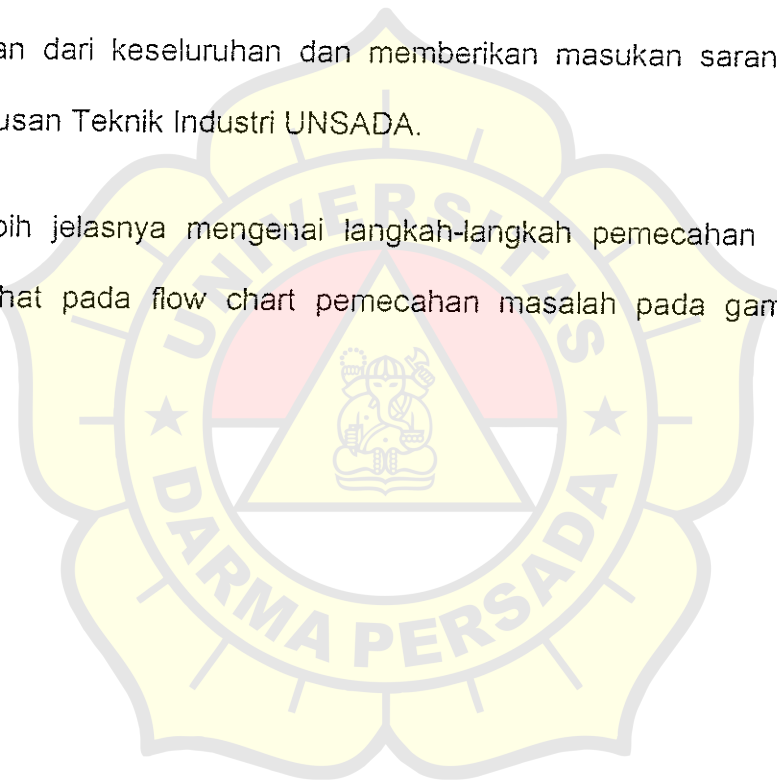
3.5 ANALISIS

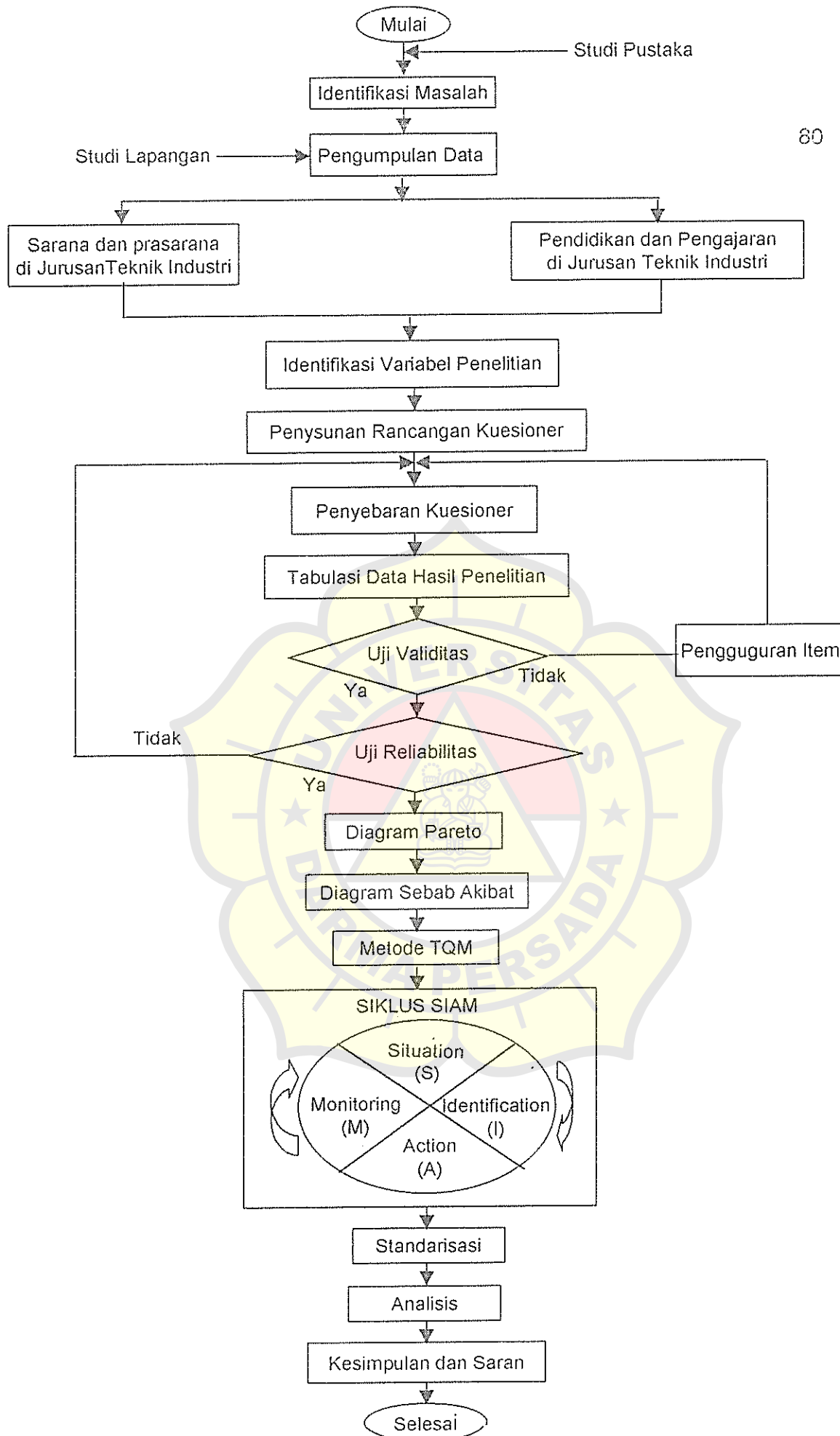
Pada tahap ini penulis menganalisis dari seluruh pengolahan data yang di peroleh, untuk mendapatkan hasil yang di inginkan dalam strategi perbaikan kualitas pembelajaran di Jurusan Teknik Industri UNSADA.

3.6 KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah permasalahan yang ada terpecahkan maka kita bisa membuat kesimpulan dari keseluruhan dan memberikan masukan saran kepada pihak Jurusan Teknik Industri UNSADA.

Untuk lebih jelasnya mengenai langkah-langkah pemecahan masalah dapat dilihat pada flow chart pemecahan masalah pada gambar 3.1 berikut :





Gambar 3.1 Flow Chart Pemecahan Masalah